

**PENGEMBANGAN MODEL KOLABORASI BERBASIS KELUARGA  
UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN TOILET TRAINING  
ANAK DENGAN HAMBATAN INTELEKTUAL SEDANG**

**DISERTASI**

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar  
Doktor Pendidikan Khusus



oleh

Siti Jaleha  
NIM 1803074

**PRODI PENDIDIKAN KHUSUS  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
2024**

Siti Jaleha, 2024

*PENGEMBANGAN MODEL KOLABORASI BERBASIS KELUARGA UNTUK MENINGKATKAN  
KEMANDIRIAN TOILET TRAINING ANAK DENGAN HAMBATAN INTELEKTUAL SEDANG*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.edu.upi

**Development Of Family Based Collaboration  
Model To Increase The Independence Of Toilet  
Training  
For Children With Moderate Intellectual Disabilities**

Oleh  
Siti Jaleha

SE. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIE) Indonesia, 2000  
M.Pd. Universitas Negeri Yogyakarta, 2003

Sebuah Disertasi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Doktor  
Pendidikan (Dr.) pada Fakultas Ilmu Pendidikan

© Siti Jaleha 2024  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Juli 2024

Hak Cipta dilindungi undang-undang.  
Disertasi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,  
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

## HALAMAN PENGESAHAN

### PENGEMBANGAN MODEL KOLABORASI BERBASIS KELUARGA UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN TOILET TRAINING ANAK DENGAN HAMBATAN INTELEKTUAL SEDANG

SITI JALEHA  
NIM 1803074

Disetujui dan disahkan panitia disertasi  
Promotor



Prof. Dr. Achmad Hufad, M.Ed.  
NIP. 19556101 19810111 1 001

Ko-Promotor



Dr. Imas Diana Aprilia, M.Pd.  
NIP. 19700417 199402 2 001

Penguji



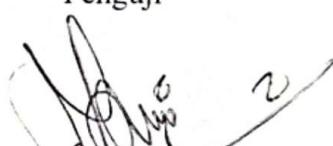
Prof. Dr. Mumpuniarti, M.Pd.  
NIP. 19570531 198303 2 002

Anggota Promotor



Dr. Sunardi, M.Pd.  
NIP. 19600201 198703 1 002

Penguji



Dr. Juhaini, M.Pd.  
NIP. 19600505 198603 2001

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Khusus  
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia



Dr. Imas Diana Aprilia, M.Pd.  
NIP. 19700417 199402 2 001

## **PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME**

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul “Pengembangan Model Kolaborasi Berbasis Keluarga untuk Meningkatkan Kemandirian Toilet Training Anak dengan Hambatan Intelektual Sedang” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saat ini.

Bandung, Juli 2024

Siti Jaleha  
NIM 1803074

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat kepada kita semua, atas segala kehendak-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan disertasi yang berjudul “Pengembangan Model Kolaborasi Berbasis Keluarga untuk Meningkatkan Kemandirian Toilet Training Anak dengan Hambatan Intelektual Sedang”. Penulisan disertasi ini ditujukan sebagai penerapan ilmu yang didapat selama proses perkuliahan serta untuk memenuhi salah satu prasyarat untuk mendapatkan gelar Doktor Pendidikan Khusus, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia.

Penulisan disertasi ini dilatar belakangi oleh minimnya kolaborasi antara guru dan keluarga dalam penerapan pembelajaran kemandirian disabilitas intelektual sedang khususnya pada kemampuan toilet training. Rendahnya kesadaran yang dimiliki keluarga terhadap pentingnya peran keluarga dalam melatih kemandirian anak menjadi penyebab kurangnya motivasi keluarga untuk terlibat langsung dalam pembelajaran toilet training selama di rumah. Ketiadaan pengembangan model kolaborasi berbasis keluarga menjadikan masalah tersebut belum dapat teratasi. Oleh karena itu, peneliti mengembangkan sebuah model kolaborasi berbasis keluarga yang melibatkan guru dan keluarga dengan harapan model dapat menjadi solusi dari permasalahan yang dihadapi.

Penulis menyadari bahwa penyusunan disertasi ini jauh dari kata sempurna dan banyak terdapat kelemahan. Kritik dan saran sebagai masukan yang membangun penulis harapkan demi perbaikan karya tulis ini. Kepada seluruh pihak yang telah membantu penulisan disertasi ini, penulis sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dengan berlipat ganda. Aamiin.

Bandung, Juli 2024

Siti Jaleha  
NIM 1803074

Siti Jaleha, 2024

**PENGEMBANGAN MODEL KOLABORASI BERBASIS KELUARGA UNTUK MENINGKATKAN  
KEMANDIRIAN TOILET TRAINING ANAK DENGAN HAMBATAN INTELEKTUAL SEDANG**  
Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.edu.upi](http://perpustakaan.edu.upi)

## ABSTRAK

### PENGEMBANGAN MODEL KOLABORASI BERBASIS KELUARGA UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN TOILET TRAINING ANAK DENGAN HAMBATAN INTELEKTUAL SEDANG

Siti Jaleha  
NIM. 1803074

Program Studi Pendidikan Khusus, Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Pendidikan Indonesia

Pembelajaran bagi anak dengan hambatan intelektual dalam melatih kemandirian toilet training memerlukan teknik tersendiri dan perlu memperhatikan faktor yang mendukung keberhasilan program tersebut. Terbatasnya pembelajaran tatap muka bersama guru di sekolah memerlukan kolaborasi yang aktif dan positif antara guru dan keluarga untuk mensukseskan dan menyelaraskan program *toilet training*. Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan model kolaborasi berbasis keluarga dalam memaksimalkan peran guru dan keterlibatan orang tua untuk meningkatkan kemandirian toilet training hambatan intelektual sedang. Penelitian ini menggunakan *Research and Development* (R&D) dengan desain ADDIE. Data penelitian diperoleh dari tiga guru dan lima keluarga yang memiliki anak dengan hambatan intelektual sedang. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, serta analisis dalam kondisi dan antar kondisi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) adanya perubahan guru pada aspek keterampilan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran yang akomodatif terhadap kebutuhan siswa; (2) adanya sikap penerimaan orang tua berupa kesadaran terhadap pentingnya melatih kemandirian toilet training sejak dini, (3) adanya *intervention skill* yang dimiliki orang tua berupa kemampuan dalam penerapan pemecahan masalah yang direkomendasikan oleh guru; (4) adanya perubahan positif pada pola kolaborasi, yaitu orang tua turut terlibat aktif dalam membangun lingkungan yang suportif ketika pembelajaran di rumah dan mampu guru berperan sebagai pengamat; dan (5) adanya peningkatan kemandirian toilet training anak dengan hambatan intelektual sedang setelah diberikan intervensi melalui keterlaksanaan model kolaborasi berbasis keluarga.

Kata Kunci: model kolaborasi berbasis keluarga, kemandirian toilet training, anak dengan hambatan intelektual sedang

## **ABSTRACT**

### **DEVELOPMENT OF FAMILY BASED COLLABORATION MODEL TO INCREASE THE INDEPENDENCE OF TOILET TRAINING FOR CHILDREN WITH MODERATE INTELLECTUAL DISABILITIES**

Siti Jaleha NIM.

1803074

Special Education Study Program, School of Postgraduates Studies  
Indonesia University of Education

Learning for children with moderate intellectual disabilities in the toilet training program requires its own techniques and needs to pay attention to factors that support the success of the program. Limited face-to-face learning with teachers in schools requires active and positive collaboration between teachers and families to make the toilet training program successful and harmonious. This research aims to develop a family-based collaboration model in maximizing the role of teachers and parental involvement to increase toilet training independence for children with moderate intellectual disabilities. This research uses Research and Development (R&D) with the ADDIE design. Research data was obtained from three teachers and five families who had children with moderate intellectual disabilities. Data collection techniques use observation, interviews, questionnaires and documentation. Data analysis techniques use data condensation, data presentation, drawing conclusions, and analysis within condition and between condition. The results of the research show that (1) the ability of teachers to change aspects of skills in planning, implementing and assessing learning is accommodating to student needs; (2) there is an attitude of acceptance by parents in the form of awareness of the importance of practicing independent toilet training from an early age, (3) there is intervention skills possessed by parents in the form of the ability to apply problem solving recommended by the teacher; (4) there are positive changes in collaboration patterns, namely parents are actively involved in building a supportive environment when learning at home and teachers are able to act as observers; and (5) there is an increase in toilet training independence for children with moderate intellectual disabilities after being given intervention through the implementation of a family-based collaboration model.

Keywords: family based collaboration model, independence of toilet training, children with moderate intellectual disabilities

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>LEMBAR HAK CIPTA.....</b>	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	iv
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	v
<b>ABSTRAK.....</b>	vi
<b>DAFTAR ISI.....</b>	vii
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	ix
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	10
1.3 Tujuan Penelitian .....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	13
2.1 Pembelajaran bagi Anak dengan Hambatan Intelektual Sedang.....	13
2.2 Pembelajaran Berbasis Keluarga .....	38
2.3 Kolaborasi Guru dan Keluarga dalam Pembelajaran Anak dengan Hambatan Intelektual .....	59
2.4 Penelitian Relevan .....	71
2.5 Kerangka Berpikir .....	73
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	74
3.1 Metode Penelitian.....	74
3.2 Desain Penelitian .....	74
3.3 Prosedur Penelitian.....	82
3.4 Partisipan dan Tempat Penelitian .....	83
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	83
3.6 Teknik Analisis Data .....	85
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	88
4.1 Kondisi Empirik Model Kolaborasi Berbasis Keluarga untuk Meningkatkan Kemandirian Toilet Training Anak dengan Hambatan Intelektual Sedang.....	88
4.2 Pengembangan Model Kolaborasi Berbasis Keluarga untuk Meningkatkan Kemandirian Toilet Training Anak dengan Hambatan Intelektual Sedang.....	102
4.3 Efektivitas Model Kolaborasi Berbasis Keluarga untuk Meningkatkan Kemandirian Toilet Training Anak dengan Hambatan Intelektual Sedang.....	135
4.4 Pembahasan .....	162
<b>BAB V SIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI.....</b>	220
5.1 Simpulan .....	220

5.2	Implikasi .....	222
5.3	Saran .....	223

## **DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

	Halaman	
Tabel 3.1	<i>Timeline</i> Penelitian	72
Tabel 4.1	Profil Kolaborasi Guru dan Keluarga untuk Meningkatkan Kemandirian Toilet Training (IR)	81
Tabel 4.2	Profil Kolaborasi Guru dan Keluarga untuk Meningkatkan Kemandirian Toilet Training (RJ)	83
Tabel 4.3	Profil Kolaborasi Guru dan Keluarga untuk Meningkatkan Kemandirian Toilet Training (MRH)	86
Tabel 4.4	Profil Kolaborasi Guru dan Keluarga untuk Meningkatkan Kemandirian Toilet Training (SA)	89
Tabel 4.5	Pemetaan Kebutuhan	92
Tabel 4.6	Tahapan Model Kolaborasi Berbasis Keluarga unutk Meningkatkan Kemandirian Toilet Training Anak Dengan hambatan Intelektual Sedang	95
Tabel 4.7	Tim Validasi Model Kolaborasi Berbasis Keluarga unutk Meningkatkan Kemandirian Toilet Training Anak Dengan hambatan Intelektual Sedang	98
Tabel 4.8	Transisi Model Kolaborasi Berbasis Keluarga unutk Meningkatkan Kemandirian Toilet Training Anak Dengan hambatan Intelektual Sedang (Sebelum dan Sesudah Validasi)	101
Tabel 4.9	Tahapan Model Kolaborasi Berbasis Keluarga unutk Meningkatkan Kemandirian Toilet Training Anak Dengan hambatan Intelektual Sedang	102
Tabel 4.10	Tabel Evaluasi Keterlaksanaan Model Tahap Perencanaan	107
Tabel 4.11	Tabel Evaluasi Keterlaksanaan Model Tahap Pelaksanaan	112
Tabel 4.12	Tabel Evaluasi Keterlaksanaan Model Tahap Penilaian	114
Tabel 4.13	Evaluasi Keterlaksanaan Model oleh Responden	115
Tabel 4.14	Data Kemampuan Toilet Traing AM pada Baseline (A) dan Intervensi (B).	118
Tabel 4.15	Data Panjang Kondisi Kemampuan Toilet Training AM	119
Tabel 4.16	Estimasi Kecenderungan Arah Data Kemampuan Toilet Training AM	120
Tabel 4.17	Kecenderungan Stabilitas Kemampuan Toilet Trainig AM	120
Tabel 4.18	Jejak Data Kemampuan Toilet Training AM	120
Tabel 4.19	Kondisi Level Stabilitas dan Rentang Kemampuan Toilet Training AM	121
Tabel 4.20	Kondisi Perubahan Level Stabilitas dan Rentang Kemampuan Toilet Trainig AM	121

Tabel 4.21	Hasil Analisis Visual Dalam Kondisi AM	122
Tabel 4.22	Jumlah Variabel yang Diubah Kemampuan Toilet Training AM	122
Tabel 4.23	Perubahan Arah dan Efeknya Data Kemampuan Toilet Traing AM	122
Tabel 4.24	Perubahan Kecenderungan Stabilitas Data Kemampuan Toilet Training AM	122
Tabel 4.25	Perubahan Level Data Kemampuan Toilet Trainig AM	122
Tabel 4.26	Persentase Overlap Data Kemampuan Toilet Training AM	122
Tabel 4.27	Hasil Analisis Visual Antar Kondisi Data Kemampuan Toilet Training AM	123
Tabel 4.28	Data Kemampuan Toilet Traing IR pada Baseline (A) dan Intervensi (B).	123
Tabel 4.29	Data Panjang Kondisi Kemampuan Toilet Training IR	124
Tabel 4.30	Estimasi Kecenderungan Arah Data Kemampuan Toilet Training IR	125
Tabel 4.31	Kecenderungan Stabilitas Kemampuan Toilet Trainig IR	125
Tabel 4.32	Jejak Data Kemampuan Toilet Training IR	125
Tabel 4.33	Kondisi Level Stabilitas dan Rentang Kemampuan Toilet Training IR	126
Tabel 4.34	Kondisi Perubahan Level Stabilitas dan Rentang Kemampuan Toilet Trainig IR	126
Tabel 4.35	Hasil Analisis Visual Dalam Kondisi IR	126
Tabel 4.36	Jumlah Variabel yang Diubah Kemampuan Toilet Training IR	126
Tabel 4.37	Perubahan Arah dan Efeknya Data Kemampuan Toilet Traing IR	127
Tabel 4.38	Perubahan Kecenderungan Stabilitas Data Kemampuan Toilet Training IR	127
Tabel 4.39	Perubahan Level Data Kemampuan Toilet Trainig IR	127
Tabel 4.40	Persentase Overlap Data Kemampuan Toilet Training AM	127
Tabel 4.41	Hasil Analisis Visual Antar Kondisi Data Kemampuan Toilet Training IR	127
Tabel 4.42	Data Kemampuan Toilet Traing MRH pada Baseline (A) dan Intervensi (B).	128
Tabel 4.43	Data Panjang Kondisi Kemampuan Toilet Training MRH	128
Tabel 4.44	Estimasi Kecenderungan Arah Data Kemampuan Toilet Training MRH	129
Tabel 4.45	Kecenderungan Stabilitas Kemampuan Toilet Trainig MRH	129
Tabel 4.46	Jejak Data Kemampuan Toilet Training MRH	129
Tabel 4.47	Kondisi Level Stabilitas dan Rentang Kemampuan Toilet Training MRH	130
Tabel 4.48	Kondisi Perubahan Level Stabilitas dan Rentang Kemampuan Toilet Training MRH	131

Tabel 4.49	Hasil Analisis Visual Dalam Kondisi MRH	131
Tabel 4.50	Jumlah Variabel yang Diubah Kemampuan Toilet Training MRH	131
Tabel 4.51	Perubahan Arah dan Efeknya Data Kemampuan Toilet Traing MRH	131
Tabel 4.52	Perubahan Kecenderungan Stabilitas Data Kemampuan Toilet Training MRH	131
Tabel 4.53	Perubahan Level Data Kemampuan Toilet Trainig MRH	131
Tabel 4.54	Persentase Overlap Data Kemampuan Toilet Training MRH	131
Tabel 4.55	Hasil Analisis Visual Antar Kondisi Data Kemampuan Toilet Training MRH	132
Tabel 4.56	Data Kemampuan Toilet Traing RJ pada Baseline (A) dan Intervensi (B).	132
Tabel 4.57	Data Panjang Kondisi Kemampuan Toilet Training RJ	133
Tabel 4.58	Estimasi Kecenderungan Arah Data Kemampuan Toilet Training RJ	134
Tabel 4.59	Kecenderungan Stabilitas Kemampuan Toilet Trainig RJ	134
Tabel 4.60	Jejak Data Kemampuan Toilet Training RJ	134
Tabel 4.61	Kondisi Level Stabilitas dan Rentang Kemampuan Toilet Training RJ	135
Tabel 4.62	Kondisi Perubahan Level Stabilitas dan Rentang Kemampuan Toilet Trainig RJ	135
Tabel 4.63	Hasil Analisis Visual Dalam Kondisi RJ	135
Tabel 4.64	Jumlah Variabel yang Diubah Kemampuan Toilet Training RJ	135
Tabel 4.65	Perubahan Arah dan Efeknya Data Kemampuan Toilet Traing RJ	136
Tabel 4.66	Perubahan Kecenderungan Stabilitas Data Kemampuan Toilet Training RJ	136
Tabel 4.67	Perubahan Level Data Kemampuan Toilet Trainig RJ	136
Tabel 4.68	Persentase Overlap Data Kemampuan Toilet Training RJ	136
Tabel 4.69	Hasil Analisis Visual Antar Kondisi Data Kemampuan Toilet Training RJ	137
Tabel 4.70	Data Kemampuan Toilet Traing SA pada Baseline (A) dan Intervensi (B).	137
Tabel 4.71	Data Panjang Kondisi Kemampuan Toilet Training SA	137
Tabel 4.72	Estimasi Kecenderungan Arah Data Kemampuan Toilet Training SA	138
Tabel 4.73	Kecenderungan Stabilitas Kemampuan Toilet Trainig SA	138
Tabel 4.74	Jejak Data Kemampuan Toilet Training SA	138
Tabel 4.75	Kondisi Level Stabilitas dan Rentang Kemampuan Toilet Training SA	138
Tabel 4.76	Kondisi Perubahan Level Stabilitas dan Rentang Kemampuan Toilet Trainig SA	140

Tabel 4.77	Hasil Analisis Visual Dalam Kondisi SA	140
Tabel 4.78	Jumlah Variabel yang Diubah Kemampuan Toilet Training SA	140
Tabel 4.79	Perubahan Arah dan Efeknya Data Kemampuan Toilet Traing SA	140
Tabel 4.80	Perubahan Kecenderungan Stabilitas Data Kemampuan Toilet Training SA	140
Tabel 4.81	Perubahan Level Data Kemampuan Toilet Trainig SA	140
Tabel 4.82	Persentase Overlap Data Kemampuan Toilet Training SA	141
Tabel 4.83	Hasil Analisis Visual Antar Kondisi Data Kemampuan Toilet Training SA	141
Tabel 4.84	Rekapitulasi Hasil Keterlaksanaan Model Terhadap Kemandirian Toilet Training Anak Dengan hambatan Intelektual Sedang	141
Tabel 4.85	Tahapan Model Kolaborasi Berbasis Keluarga untuk Meningkatkan Kemandirian Toilet Training Anak dengan Hambatan Intelektual Sedang	142
Tabel 4.86	Transisi Model Kolaborasi Berbasis Keluarga untuk Meningkatkan Kemandirian Toilet Training Anak dengan Hambatan Intelektual Sedang (Sesudah Tahap Evaluasi)	150
Tabel 4.87	Tahapan Model Kolaborasi Berbasis Keluarga untuk Meningkatkan Kemandirian Toilet Training Anak dengan Hambatan Intelektual Sedang Produk Akhir	156
Tabel 4.88	Profil Kolaborasi Guru dan Keluarga untuk Meningkatkan Kemandirian Toilet Training (IR)	170

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman	
Gambar 2.1	Kerangka Berpikir	67
Gambar 3.1	Model ADDIE	69
Gambar 3.2	Prosedur Penelitian	75
Gambar 4.1	Tahap Pengembangan Model	94
Gambar 4.2	Skema Model	97
Gambar 4.3	Skema Model (Setelah Validasi)	106
Gambar 4.4	Pemaparan Materi dari Peneliti kepada Dewan Guru dan Staf SLBN 3 Banjarmasin	110
Gambar 4.5	Diskusi Bersama Orang Tua dan Wali Kelas	110
Gambar 4.6	Grafik Kemampuan Toilet Training AM pada Baseline (A) dan Intervensi (B)	120
Gambar 4.7	Kondisi Jejak Data Kemampuan Toilet Training AM pada Baseline (A) dan Intervensi (B)	121
Gambar 4.8	Persentase Overlap Kemampuan Toilet Training AM pada Baseline (A) dan Intervensi (B)	123
Gambar 4.9	Grafik Kemampuan Toilet Training IR pada Baseline (A) dan Intervensi (B)	124
Gambar 4.10	Kondisi Jejak Data Kemampuan Toilet Training IR pada Baseline (A) dan Intervensi (B)	126
Gambar 4.11	Persentase Overlap Kemampuan Toilet Training IR pada Baseline (A) dan Intervensi (B)	127
Gambar 4.12	Grafik Kemampuan Toilet Training MRH pada Baseline (A) dan Intervensi (B)	129
Gambar 4.13	Kondisi Jejak Data Kemampuan Toilet Training MRH pada Baseline (A) dan Intervensi (B)	130
Gambar 4.14	Persentase Overlap Kemampuan Toilet Training MRH pada Baseline (A) dan Intervensi (B)	132
Gambar 4.15	Grafik Kemampuan Toilet Training RJ pada Baseline (A) dan Intervensi (B)	133
Gambar 4.16	Kondisi Jejak Data Kemampuan Toilet Training RJ pada Baseline (A) dan Intervensi (B)	135
Gambar 4.17	Persentase Overlap Kemampuan Toilet Training RJ pada Baseline (A) dan Intervensi (B)	136
Gambar 4.18	Grafik Kemampuan Toilet Training SA pada Baseline (A) dan Intervensi (B)	138

Gambar 4.19	Kondisi Jejak Data Kemampuan Toilet Training SA pada Baseline (A) dan Intervensi (B)	139
Gambar 4.20	Persentase Overlap Kemampuan Toilet Training SA pada Baseline (A) dan Intervensi (B)	141
Gambar 4.21	Rekapitulasi <i>Mean Level</i> Kemampuan Toilet Training pada Baseline (A) dan Intervensi (B)	142
Gambar 4.22	Kondisi Empirik sebelum Pengembangan Model Kolaborasi Berbasis Keluarga (Model 1)	146
Gambar 4.23	Kondisi Empirik sebelum Pengembangan Model Kolaborasi Berbasis Keluarga (Model 2)	146
Gambar 4.24	Pengembangan Model Kolaborasi Berbasis Keluarga (Model 3)	147

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
Lampiran 2	Pedoman Observasi Kemandirian Anak dengan Hambatan Intelektual Sedang
Lampiran 3	Pedoman Wawancara Kemandirian Anak dengan Hambatan Intelektual Sedang
Lampiran 4	Pedoman Observasi Kemampuan Toilet Training
Lampiran 5	Angket Kolaborasi Guru dan Keluarga
Lampiran 6	Pedoman Wawancara Kolaborasi Guru dan Keluarga
Lampiran 7	Instrumen Jurnal Harian (Guru)
Lampiran 8	Instrumen Jurnal Harian (Orang Tua)
Lampiran 9	Lembar Penilaian Pembelajaran Toilet Training
Lampiran 10	Hasil Validasi Ahli
Lampiran 11	Hasil Asesmen Kemandirian Anak dengan Hambatan Intelektual Sedang
Lampiran 12	Hasil Asesmen Toilet Training Anak dengan Hambatan Intelektual Sedang
Lampiran 13	Rangkuman Asesmen Kemandirian Anak dengan Hambatan Intelektual Sedang
Lampiran 14	Rangkuman Asesmen Toilet Training Anak dengan Hambatan Intelektual Sedang
Lampiran 15	Program Pembelajaran Individual (PPI)
Lampiran 16	Lembar Penilaian Kemampuan Toilet Training
Lampiran 17	Jurnal Harian oleh Guru
Lampiran 18	Jurnal Harian oleh Orang Tua
Lampiran 19	Hasil Wawancara
Lampiran 20	Rekapitulasi Evaluasi Keterlaksanaan Model oleh Responden
Lampiran 21	Daftar Hadir Sosialisasi Model
Lampiran 22	Daftar Hadir <i>Focus Group Discussion</i>
Lampiran 23	Surat Izin Penelitian
Lampiran 24	Surat Keterangan Publikasi
Lampiran 25	<i>Checklist</i> Kemampuan Toilet Training Anak dengan Hambatan Intelektual Sedang
Lampiran 26	Draft Awal Model
Lampiran 27	Model Hipotetik
Lampiran 28	Produk Akhir
Lampiran 29	Profil Siswa SLB Negeri 3 Banjarmasin

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. (2003). *Ilmu pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, A. dan Uhbiyati, N. (2006). *Ilmu pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Amin, M. (1995). *Ortopedagogik anak tunagrahita*. Jakarta: Depdikbud
- Anderson, D., dan Ashton, D. (2004). Innovative models of collaboration to serve children, youths, families, and communities. *Children & Schools*, 26 (1), pp. 39-53
- Andiyani, D.N.N., dkk. (2015). Pengaruh metode drill terhadap motivasi belajar dan kemampuan merawat diri sendiri bagi anak tunagrahita pada pelajaran bina diri siswa kelas I SLB C1 Negeri Denpasar tahun pelajaran 2014/2015. *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, 5(1), pp. 1-15
- Anggraeni, A. (2017). kompetensi Kepribadian Guru Membentuk Kemandirian Anak Usia Dini. AWLADY : Jurnal Pendidikan Anak, 3(2), 28–47.
- Ariani, A., dkk. (2019). Inclusive education: Cooperation between class teachers, special teachers, parents to optimize development of special needs children. *International Journal for Educational and Vocational Studies*, 1 (5), pp. 396-399. DOI: <https://doi.org/10.29103/ijevs.v1i5.1616>
- Astuti, dkk. (2010). *Pendidikan anak tunagrahita*. Bandung: CV Catur Karya mandiri.
- Astuti. (2010). *Bina diri untuk anak tunagrahita*. Bandung: CV Catur Karya mandiri.
- Basri, H. (1996). Remaja Berkualitas Problematika Remaja dan Solusinya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Belawati, T, dkk. (1999). *Pendidikan terbuka dan jarak jauh*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Berk, L. E. (2012). Development Through The Lifespan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Berns, R.M. (2004). *Child, Family, School, Community Socialization and Support*. Canada: Thomson Wadsworth.
- Borg, W. R., dan Gall, M. D. (2003). *Educational research: An introduction (7thed)*. Boston: Allyn-Bacon.
- Bukhari, Rahmatika, L., Hartaty, N., & Iskandar. (2017). Hubungan Pengetahuan Orang Tua Tentang Toilet Training Pada Anak Usia 18-36 Bulan Dengan Pelaksanaannya di Desa Gue Gajah Kecamatan Darul Imarah. *Jurnal Aceh Medika*, 1(1), 86–94.
- Clistrap, R. L. (2008). *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: Selemba Empat
- Creswell, J. W. (2010). *Research design pendekatan kualitatif kuantitatif dan mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Creswell, J. W. (2013). *Research design pendekatan kualitatif, kuantitatif dan mixed method*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Cuchany, F. (2014). Program pelatihan pola asuh orang tua untuk meningkatkan keterampilan merawat diri siswa tunagrahita sedang di SLBN surade. Universitas Pendidikan

Indonesia.

- Cwirynkałhai, K., dan Bartnikowska, U. (2020). The opinions of foster parents on the personal level of cooperation with teachers in the context of children's special educational needs. A scientific report. *Interdisciplinary Contexts of Special, Pedagogy*, 29, pp. 75–95. DOI: <https://doi.org/10.14746/ikps.2020.29.04>
- Dadan, R. (2013). *Diantara Pendidikan Luar Biasa Menuju Anak Masa Depan yang Inklusif*. Jakarta Timur: Luxima.
- Demir, E., dan Demir, C. G. (2021). Investigation of parents' opinions about distance education during the covid-19 pandemic. *Turkish Online Journal of Distance Education (TOJDE)*. Volume: 22 Number: 2 Article 3 DOI: 10.21580/nw.2020.14.1.5672
- Dhamayanti, A. A., & Yuniarti, K. W. (2006). Kemandirian Anak Usia 2,5-4 Tahun Ditinjau dari Tipe Keluarga dan Tipe Sekolah. *Jurnal Sosiosains*, 19(1), 17–29
- Dimyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dowling, M. (2005). Young Children's Personal, Social and Emotional Development, Second Edition. London: Paul Chapman Publishing.
- Endriyani, S., dan Yunike. (2017). Having children with mental retardation. *International Journal of Public Health Science (IJPHS)*, 6(4), pp. 331~336. DOI: 10.11591/ijphs.v6iv.10779
- Epstein, N.B., dkk. (1978). The master model of family functioning. *Journal Marriage and Family Counseling*, pp. 19-31
- Epstein, N.B., dkk. (1983). *The mcmaster family assessment device*. *Journal of Marital and Family Therapy*, 9(2), pp. 171-180
- Feden, P., & Vogel, R. 2006. Education. New York: McGraw-Hill.
- Fitrianti. (2016). *Sukses profesi guru dengan penelitian tindakan kelas*. Yogyakarta: Deepublish.
- Fivush, R., dan Merrill, N. (2016). An ecological systems approach to family narratives. *Memory Studies*, 9(3), pp. 305–314, doi: 10.1177/1750698016645264
- Freistadt, J., dan Strohschein, L. (2012). Family structure differences in family functioning: interactive effects of social capital and family structure. *Journal of Family Issues*, 34(7), pp. 952–974, doi: 10.1177/0192513X12447054
- Garnida, D. (2016). *Modul Guru Pembelajar SLB Tunagrahita Kelompok Kompetensi A*. Bandung: PPPPTK TK dan PLB Bandung.
- Ghazanfar, L., dan Shafiq, S. (2016). Coping strategies and family functioning as predictors of stress among caregivers of mentally Ill patients. *International Journal of Clinical Psychiatry*, 4(1), pp. 8-16, doi: 10.5923/j.ijcp.20160401.02
- Hakim, M. S. H. I. (2020). Implementasi Kolaborasi Orang Tua dan Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring pada PAUD. *JIEES : Journal of Islamic Education at Elementary School*, 1(1), 26-33. <https://doi.org/10.47400/jiees.v1i1.8>

- Hamalik, O. (2001). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanafy, M.S. (2014). Konsep belajar dan pembelajaran. *Lentera Pendidikan*, 17(1), pp. 66-79
- Handayana, J. (2016). *Metodelogi Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hardika, P., Marlina, L. dan Dewi, K. (2020) Hubungan Pola Asuh Orangtua Terhadap Kemandirian Anak Tunagrahita Sedang Di YPAC Palembang. Raudhatul Athfal:Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 5 (2), pp. 152-166.
- Hardini, I., dan Puspitasari, D. (2012). *Strategi pembelajaran tepatu*. Yogyakarta: FAMILIA.
- Hayati, D.J., dan Suparno (2020). Efektivitas Buku Cerita Bergambar pada Keberhasilan Toilet Training Anak Usia 3-4 Tahun .Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 4(2), pp. 1041-1050. DOI: 10.31004/obsesi.v4i2.498
- Hermawan, C. (2013). *Perilaku adaptif anak tunagrahita di sekolah dasar inklusif di sd inklusif hikmah teladan kota cimahi*. UPI
- Heward, W.L. (2003). *Exceptional children: An introduction to special education*. New Jersey: Merril, Prentice Hall.
- Hiryanto. (2009). Optimalisasi Penerapan Konsep Andragogi dalam Pendidikan dan Latihan Aparatur Pemerintah Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Lulusan. *Jurnal Ilmiah VISI PTK-PNF*, 4(2).
- Hornby, G. (2005). *Improving parental involvement*. London: Continuum.
- Hornby, G., dan Lafaele, R. (2011). Barriers to parental involvement in education: an explanatory model. *Educational Review*, 63 (1), pp. 37–52. DOI: 10.1080/00131911.2010.488049
- Ibda, F. (2015). Perkembangan Kognitif. *Jurnal Inetelektualita*, 3(1), 27–38
- Irvan, M., dan Jauhari, M. N. (2020). Family Intervention: A Systematic Learning Approach for Children with Disabilities During Pandemic Covid-19. 1st International Conference On Information Technology And Education (ICITE 2020). *Social Science, Education and Humanities Research*, Vol, 308. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Iswantiningtyas, V., & Raharjo, I. B. (2016). Kemandirian Anak Usia Dini ( Studi di Taman Kanak-kanak Tauladan Kecamatan Pare Kabupaten Kediri ). SELING: Jurnal Program Studi PGRA, 2(1), 59–62. <https://doi.org/10.29062/seling.v2i1.217>
- Keen, D. (2007). Toilet Training for Children with Autism: The Effects of Video Modeling. *Journal of Developmental and Physical Disabilities*, 19(4), 291–303.
- Kemis dan Ati, R. (2013). *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita*. Jakarta Timur: PT. Luxima Metro Media.
- Khoiruzzadi dan Fajriyah, N. (2019) Pembelajaran Toilet Training dalam Melatih Kemandirian Anak. *JECED : Journal of Early Childhood Education and Development*, 1(2), pp.142-154
- Kholil, A. (2021). Kolaborasi Peran serta Orang Tua dan Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Secara Daring. *Jurnal Pendidikan Guru*, 2 (1), pp. 88-102.

- Knowles, M. (1977). *The modern practice of adult education, Andragogy versis pedagogy*. New York: Association Press.
- Król, M. T. (2020). Students with special educational needs in distance learning during the COVID-19 pandemic – parents' opinions. *Interdisciplinary Contexts of Special Pedagogy*, 9.
- Makka, M. A. (2014). Aplikasi teori kognitif dan model pembelajaran konstruktivisme dalam pembelajaran IPA SD. *Makalah LPMP Sulawesi Selatan*.
- Mandleco, B., dkk. (2003). The relationship between family and sibling functioning in families raising a child with a disability. *JOURNAL OF FAMILY NURSING*, 2003, 9(4), 365-396
- Marilyn, F., dan Bursuck, W. D. (2015). *Menuju pendidikan inklusi: Panduan Praktis untuk mengajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mas, J.M., dkk. (2016). Family quality of life for families in early intervention in spain. *Journal of Early Intervention*, 38(1), pp. 59-74, doi: 10.1177/1053815116636885
- Mashudi, T., dkk. (2007). Pembelajaran di SD. Diakses dari laman web pada tanggal 30 Januari 2021 Pukul 16.00 WIB dari: <http://masguruonline.wordpress.com/2013/05/20/karakteristik-umumpembelajaran-disekolahdasar/>
- McLeskey, J., Rosenberg, Michael S., & Westling, David L. (2013). *Inclusion: Effective practices for all students second edition*. United States: Pearson.
- Miles, M. B. dan Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis 2<sup>nd</sup> edition*. USA: Sage Publication
- Mirnawati. (2023). Teknik-teknik Modelling. Sleman: Deepublish
- Muhibbin dan Hidayatullah, M. A. (2020). Implementasi Teori Belajar Konstruktivisme
- Mulyatiningsih, E. (2012). *Metode penelitian terapan bidang pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Mumpuniarti. (2000). *Penanganan Anak Tunagrahita (Kajian dari segi pendidikan Sosial Psikologi dan Tindak Lanjut Usia Dewasa*. UNY : Yogyakarta.
- Mumpuniarti. (2007). *Pembelajaran Akademik Bagi Tunagrahita*. Yogyakarta: FIP UNY.
- Munthe, R.A., Masyhuri dan Ratnani, I.P. (2021). Pelatihan Identifikasi Anak Berkebutuhan Khusus bagi Guru PAUD melalui Model Konstruktivisme. *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Pengembangan Masyarakat Islam*, 15 (1), pp. 11–21
- Musfiroh, M., & Wisudaningtyas, B. L. (2014). Penyuluhan Terhadap Sikap Ibu dalam Memberikan Toilet Training pada Anak. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(2), 157–166.
- Mutadin, Z. (2022). Kemandirian sebagai Kebutuhan Psikologis pada Remaja. E. Psikologi 2002. <http://e-psikologi.com/h.5>.
- Novianti, R. (2016). Pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan pemenuhan kebutuhan pendidikan anak dengan disabilitas. *Journal of Special Education*, 2 (1), pp. 31-43
- Nur, dkk. (2016). Peran Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Siswa. *Indonesian Jouernal of Guidance and Counseling*, 5(4).
- Nurfalah, Y. (2010). *Panduan Praktis Melatih Kemandirian Anak Usia Dini*. Bandung: PNFI

- Jayagiri.
- Önen, S., Aksoy, I., Taşar, M. A., & Bilge, Y. D. (2012). Factors that affect toilet training in children. *Medical Journal of Bakirkoy*, 8(3), 111–115. <https://doi.org/10.5350/BTDMJB201208304>
- Ozge, M. dan Ergulec, F. (2021). Emergency remote teaching during the COVID-19 pandemic: Parents experiences and perspectives. *Journal of Education and Information Technologies*. DOI: <https://doi.org/10.1007/s10639-021-10520-4>
- Pargito. (2010). *Penelitian dan pengembangan bidang pendidikan*. Universitas Lampung: Pascasarjana Pendidikan IPS.
- Park, J., dkk. (2002). Impacts of poverty on quality of life in families of children with disabilities. *Exceptional Children*, 68 (2), pp. 151-170.
- Petretto, D.R, Masala, I., dan Masala, C. (2020). Special Educational Needs, Distance Learning, Inclusion and COVID-19 Educ. Sci., 10, 154. doi:10.3390/educsci10060154
- Purwanto, M. N. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Putri, R.D., Suryadi, dan Siregar, V.V. (2021). Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19 Ditinjau dari Teori Konstruktivisme. *Journal of Integrated Elementary Education*, 1(1), pp. 1-17
- Rahayuningsih, S. I., & Rizki, M. (2012). Kesiapan Anak dan Keberhasilan Toilet Training di Paud dan TK Bungong Seuleupoek Unsyiah Aceh. *Idea Nursing Journal*, III(3), 274– 284.
- Ro'fah, Hanjarwati, A., dan Suprihatiningrum, J. (2020). Is online learning accessible during covid-19 pandemic? Voices and experiences of uin sunan kalijaga students with disabilities. *Nadwa Jurnal Pendidikan Islam*, 14(1).
- Rochwidowati, N. S., & Widyan, R. (2016). Peningkatan Kemandirian Anak Usia Prasekolah dengan Pemberian Pengukuh Positif. *InSight*, XIII(1), 49–65.
- Roykhan, M., Sucipto , dan Ardianti, S.D. (2022). Kolaborasi guru dan orang tua dalam proses pembelajaran selama pandemi covid di sekolah dasar. *Jurnal Prasasti Ilmu*, 2 (1), pp. 48-53
- Salahudin, I., Pebrianti, S., & Maulana, I. (2018). Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu dalam Penerapan Toilet Training pada Anak Usia Toodler di Desa Majasari Garut. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat*, 5(2), 59–64. <http://dx.doi.org/10.20527/jpkmi.v5i2.5484>
- Samuel, P.S., dkk. (2012). The development of family quality of life concepts and measures. *Journal of Intellectual Disability Research*, 56 (1), pp. 1-16, doi: 10.1111/j.1365-2788.2011.01486.x
- Sanjaya, W. (2008). *Kurikulum dan pembelajaran: Teori dan praktik pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana
- Santrock, J. W. (2003). Adolescence Perkembangan Remaja. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J. W. (2007). *Perkembangan Anak 11<sup>th</sup> Edition*. Surabaya: Airlangga.

- Santrock, J. W. (2010). Psikologi pendidikan. Edisi kedua. Jakarta: Kencana.
- Santrock, J. W. (2011). Child Development Thirteenth Edition. In University of Texas at Dallas.
- Sari, D.K, Rosyidamayani T., dan Maningtyas. (2020). Parents' involvement in distance learning during the covid-19 pandemic. Proceedings of the 2nd early childhood and primary childhood education (ECPE). *Social Science, Education and Humanities Research*, Vol, 487.
- Segala, S. (2010). *Konsep dan makna pembelajaran untuk membantu memecahkan problematika belajar dan mengajar*. Bandung: Alfabeta
- Selikowitz, M. (2008). The facts down syndrome (3rd ed). New York: Oxford University Press.
- Silranti, M., & Yaswinda. (2019). Pengembangan Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun di TK Dharmawanita Tunas Harapan. *Jurnal Caksan*
- Siswanto, W., Kholidah, L. N., & Minarti, S. U. (2010). Membentuk Kecerdasan Spiritual Anak: Pedoman Penting Bagi Orang Tua dalam Mendidik Anak. Jakarta: Amzah.
- Slameto. (2000). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta: Jakarta
- Soekamto, T., & Winaputra, U. S. (1997). Teori Belajar Dan Model-Model Pembelajaran. Jakarta: Dikti.
- Solichah, I., dan Mahmudah, S. (2016). Kegiatan menempel kolase sederhana terhadap kemampuan motorik halus bagi anak tunagrahita sedang. *Jurnal Pendidikan Khusus UNESA*, pp. 2-13.
- Somantri, S. (2007). *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung : Refika Aditama
- Srilahir, dkk. (2017). Peningkatan prestasi belajar melalui model pembelajaran yang tepat pada sekolah dasar sampai perguruan tinggi. *Edunomika*, 1(1), pp. 1-8
- Stein, S.J. dan Book, H. E. (2000). Ledakan EQ, Terjemahan Trinanda Rainy Januarsari dan Yudhi Murtanto. Bandung: Kaifa.
- Sugiyono. (2009). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian dan pengembangan* . Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukiman, S., dkk. (2016). *Menjadi Orang Tua Hebat*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan kebudayaan
- Supena, A., dan Hasanah, U. (2020). Teaching models for children with moderate intellectual disabilities during covid-19 pandemic. *Lentera Pendidikan*, 23(2), pp. 295-310
- Supriyanto, A. (2016). Kolaborasi Konselor, Guru, dan Orang Tua untuk Mengembangkan Kompetensi Anak Usia Din Melalui Bimbingan Komprehensif. *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)*, 4(1).

- Suryana, D. (2016). Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak. Jakarta: Kencana
- Suryono, & Haryanto. (2012). Belajar Dan Pembelajaran Teori Dan Konsep Dasar. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Susanti, D. (2021). Kolaborasi peran guru dan keluarga terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik pada masa pandemi. STAINU Purworejo: Jurnal Al Athfal, 4 (2), pp. 1-15
- Swafford, M.D., dkk. (2015). Families living in poverty: perceptions of family-centered practices. *Journal of Early Intervention*, 37(2), pp. 138–154, doi: 10.1177/1053815115602880
- Symeou, L. (2006). Teacher-parent cooperation: strategies to engage parents in their children's school lives. *Journal of School Public Relations*, 27. pp. 502 - 527.
- Taliawo, O. dkk. (2019). Hubungan Kerjasama Antara Orang Tua dan Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SMPN Atap 1 Desa Buo Kecamatan Looda, Halmahera, Maluku Utara. *Holistik, Journal of Science and Culture*. (12), 4.
- Taufik, A., Prianto, P. L., & Mikarsa, H. L. (2008). *Pendidikan anak di SD*.
- Thomas, L., dan Johnson, E.B. (2014). *Contextual teaching learning*. Jakarta: Kaifa
- Trianto. (2010). *Model pembelajaran terpadu*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Turnbull, A. (2011, May). *Theorizing and measuring quality of life*. Paper presented at the ISEI Conference, New York, NY.
- Usman, M.U. (2002). *Menjadi guru profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Vygotsky, L. S. 1978. *Mind in Society The Development of Higher Psychological Processes*. London: Harvard University Press
- Vygotsky. (2003). *Belajar: Jurnal pendidikan islam*, 5(01), pp. 113–130.
- Wang, M., dkk. (2004). Severity of disability and income as predictors of parents' satisfaction with their family quality of life during early childhood years. *Research & Practice for Persons with Severe Disabilities*, 29(2), pp. 82–94
- Widodo. (2016). Development of Learning of Adapted Game Based on Actual Development for Special Needs Children. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 1 (1), pp. 59-79.
- Yamin, M., & Sanan, J. S. (2010). Panduan Pendidikan Anak Usia Dini. Ciputat: Gaung Persada Group
- Yektiningsih, E., & Infanteri, W. F. (2016). Pengetahuan Ibu Tentang Penerapan Toilet Training pada Anak Usia 2-3 Tahun di Posyandu Anggrek Desa Lamongan Kecamatan Badas Kabupaten Kediri. *Jurnal AKP*, 7(2), 46–51.
- Yohanes, R. S. 2010. Teori Vygotsky dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Matematika. Widya Warta: Jurnal Ilmiah Universitas Katolik Widya Mandala Madiun, 34 (2), pp. 134
- Yusuf, S., dan Nurihsan, A. J. (2007). *Teori kepribadian*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Zuna, N.I., dkk. (2009). *Confirmatory factor analysis of a family quality of life scale for*

*families of kindergarten children without disabilities. Journal of Early Intervention,*  
31(2), pp. 111-125, doi: 10.1177/1053815108330369